



DAMAI DI SUMBU FILOSOFI: Peserta dari FKBY saat melakukan Laku Lampah Ratri dari halaman gedung DPRD DIJ menuju Titik Nol Km Jogja, sebagai wujud doa untuk Malioboro.

Wujud Doa Bersama untuk Malioboro

Malam Selikuran Ramadan, Gelar Laku Lampah Ratri

JOGJA, Radar Jogja - Forum Keberagaman Budaya Yogyakarta (FKBY) mengadakan Laku Lampah Ratri, Rabu malam (12/4). Mereka berangkat dari halaman parkir gedung DPRD DIJ di Jalan Malioboro, kemudian jalan kaki menuju Titik Nol Km.

Lampah Ratri diadakan, selain menjadi sebuah laku budaya dan laku spiritual, juga merupakan ekspresi laku keprihatinan atas hampir runtuhnya kedaulatan kebudayaan di kawasan sumbu filosofi Jogja. Para peserta membusu dan berjalan dengan suasana hening. Salah seorang perwakilan dari Ko-

perasi Seniman dan Budayawan Jogjakarta (Koseta) Sigit Sugito mengatakan, jiwa Malioboro pada hakikatnya manifestasi tekad dan filosofi Jogjakarta. Untuk senantiasa menjaga harmoni antarelemen kebudayaan yang ada. "Sifat dalam harmoni demikian tidak untuk saling menghilangkan atau menonjolkan diri, namun ada keselarasan berbagai elemen kebudayaan. Sehingga dalam hal berkebudayaan, kebudayaan nasional adalah puncak kebudayaan daerah seperti disampaikan Ki Hajar Dewantara," ucapnya.

Sigit juga mengatakan pada malam itu adalah malam untuk istigfar karena bertepatan pada malam selikuran Ramadan. Menurutnya, Jogja harus diteguhkan menjadi daerah istimewa. "Kenyataan ha-

ri ini dan hari-hari sebelumnya Jogja tidak lagi istimewa, banyak klithih, banyak kejahatan. Malioboro salah satu jalan yang luar biasa, karena sumbu filosofi untuk rakyat dan tidak ada banyak larangan, adem dan ayem serta banyak seniman dan sastrawan yang lahir di Malioboro," ungkapnya.

Mantan Kepala Dinas Pariwisata DIJ Tazbir Abdulah menambahkan, Malioboro adalah kawasan wisata berbasis budaya yang luar biasa dan sangat diidam-idamkan para wisatawan. "Malam ini kita sepakat bahwa Malioboro adalah representasi dari seluruh kalangan masyarakat. Malioboro adalah tempat yang ramah dan damai, maka kita harus menjaga Malioboro," ujarnya. (cr2/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005